

**PEMAKNAAN TEKS MEDIA BERBASIS KOMUNITAS INTERPRETIF:
STUDI PEMAKNAAN *DISSOCIATIVE IDENTITY DISORDER* (DID) DALAM
NOVEL SYBIL SI GADIS DENGAN 16 KEPRIBADIAN PADA PEMBACA
PEREMPUAN PERTALIAN**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh :

**Erina Murdi Natha
07031381722229**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"PEMAKNAAN TEKS MEDIA BERBASIS KOMUNITAS
INTERPRETIF STUDI: PEMAKNAAN *DISSOCIATIVE IDENTITY
DISORDER (DID)* DALAM NOVEL SYBIL SI GADIS DENGAN 16
KEPRIBADIAN PADA PEMBACA PEREMPUAN PERTALIAN"**

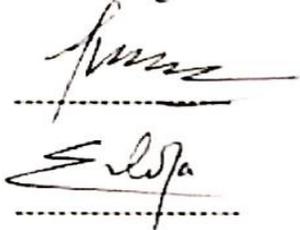
**Skripsi
Oleh :
Erina Murdi Natha
07031381722229**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Maret 2021.**

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani., M.Si
NIP 196012091989122001
2. Erlisa Saraswati ,S K Pm ,M.Sc
NIP 199209132019032015

Tanda Tangan



Penguji :

1. Faisal Nomani ,S Sos ,M.Sos
NIP 198411052008121003
2. Oemar Madri Bafadhal ,S I.Kom ,M.Si
NIP 199208222018031001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PEMAKNAAN TEKS MEDIA KOLEKTIF BERBASIS KOMUNITAS
INTERPRETIF : STUDI PEMAKNAAN *DISSOCIATIVE IDENTITY
DISORDER* (DID) DALAM NOVEL SYBIL SI GADIS DENGAN 16
KEPRIBADIAN PADA PEMBACA PEREMPUAN PERTALIAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Erina Murdi Natha

07031381722229

Pembimbing I

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001

Tanda Tangan

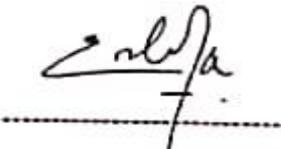


Tanggal

03 - 03 - 2021

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswati, S.KPM.,M.Sc
NIP.199209132019032015



1 - 03 - 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan berkah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga mampu merampungkan skripsi dengan judul “Pemaknaan Teks Media Kolektif Berbasis Komunitas Interpretif: Studi Pemaknaan *Dissociative Identity Disorder* Pada Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian” karya Flora Rheta Schreiber. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk penelitian ilmiah yang di ajukan sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam kepenulisan skripsi ini masih terdapat kendala yang dialami, baik dalam skala berat maupun kendala dalam skala ringan. Namun, berkat adanya dorongan serta dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis merasa sangat terbantu akan hal tersebut. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan perlindungan, keberkahan, keselamatan, kesehatan serta pengetahuan sehingga penulis mampu merampungkan proposal skripsi ini hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta pihak-pihak dan jajaran yang telah membantu dalam hal kepengurusan Rektorat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ki. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta para jajaran yang telah mengurus dekanat.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si dan Bapak Faisal Nomani, S.Sos.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan saran, arahan serta masukan dalam pembuatan proposal skripsi ini.

6. Ibu Erlisa Saraswaty, S.K.Pm, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu penulis dalam segala urusan yang berkaitan dengan pembuatan proposal skripsi ini, mulai dari waktu, tenaga, pemikiran serta saran ketika melakukan bimbingan sehingga mampu mempermudah penulis merampungkan proposal penelitian ini.
7. Seluruh dosen serta pegawai yang bekerja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak memberikan ilmu serta waktu dalam kegiatan pembelajaran pada masa perkuliahan, serta staff admin yang ikut berperan penting dalam keperluan yang bersangkutan dengan administrasi kampus Universitas Sriwijaya.
8. Organisasi kampus yang juga ikut memberikan wawasan dan pengetahuan baru serta kegiatan yang mampu mengisi waktu luang dan kenikmatan dalam pengalaman baru didunia perkuliahan.
9. Kedua orang tua, keluarga dan semua orang yang penulis sayangi atas segala dukungannya selama ini, mulai dari sebuah do'a liris yang selalu dipanjatkan disetiap solat 5 waktuNya dan sunnahNya serta tidak lupa dukungan finansial maupun moral yang selalu diberikan.
10. Teman-teman dan sahabat yang memiliki karakteristik serta keunikannya yang telah memberikan bantuan serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi semua kebaikan yang telah kalian berikan selama berlangsungnya pembuatan proposal skripsi ini dan semoga diberikan berkah atas apa yang telah dilakukan. Aamiin.

Palembang, November 2020

Erina Murdi Natha

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erina Murdi Natha
NIM : 07031381722229
Tempat dan Tanggal Lahir : Depok, 13 Juli 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pemaknaan Teks Media Kolektif Berbasis Komunitas
Interpretif Studi : Pemaknaan *Dissociative Identity Disorder* (DID) dalam Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian Pada Pembaca Perempuan Pertalian.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Erina Murdi Natha
NIM. 0703138172222

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan menuntut Tuhan-mu karena tertundanya keinginanmu, tapiuntutlah dirimu karena menunda adab-mu kepada Tuhan-mu”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini *special* ku persembahkan teruntuk ayah dan mamah tersayang, adik-adiku, nenek dan kakek di pulau Jawa-Sumatera, saudara-saudaraku, teman *special*, teman-sejawat jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan Tahun 2017, serta Almamater kebanggaan, Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Pemaknaan merupakan suatu ilmu yang mengungkapkan pikiran seseorang kedalam sebuah kata atau kalimat tertentu. Suatu teks media memiliki kandungan makna yang pada hakikatnya dibutuhkan penafsiran dalam memaknai isi pesan yang ada didalam teks tersebut. Penelitian ini bertujuan membahas perihal pemaknaan teks media berbasis komunitas interpretif untuk menghasilkan makna kolektif. Penelitian ini mengangkat topik pemaknaan perihal *dissociative identity disorder* yakni diartikan sebagai pemutusan hubungan diri sendiri dengan lingkungan sekitar, dalam hal ini diterangkan bahwa keadaan ini menunjukkan adanya rasa kehilangan sementara terkait penghayatan akan identitas serta kesadaran lingkungannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruksionisme sosial dan menggunakan fokus grup diskusi sebagai metode pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) makna kolektif dari *dissociative identity disorder* dengan inti makna adalah kepribadian yang sengaja dibentuk, rasa traumatis yang amat mendalam, kejadian buruk yang terjadi berulang-ulang dan merupakan salah satu penyakit psikologis. Penelitian ini memperlihatkan bahwa komunitas interpretif yang terbentuk melalui pemaknaan secara *online* tetap memiliki makna kolektif yang serupa dengan *offline*.

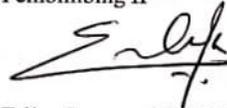
Kata Kunci: Pemaknaan, Teks Media Kolektif, Komunitas Interpretif, *Dissociative Identity Disorder*, perempuan pertalian, Makna Kolektif.

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPM., MSc
NIP.199209132019032015

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005

ABSTRACT

This research discusses effort to find the meaning of interpretative community-based of text media; a concept that emphasizes on collective interpretation through interpretive community and the influence of social action context in interpretive strategy. Using this interpretive community theory by Lindolf, the research choose the topic of the meaning dissociative identity disorder among a married woman. This qualitative research applied social constructionism paradigm as the method of data collection. There are four meaning of the result, the research of dissociative identity disorder, among others a deliberately shaped personality, a deep traumatic feeling, repeatedly of a bad memory and one of the psychological illnesses. It also shows that online communities can replicate the offline interpretative strategy.

Keywords: The Meaning, Text of Media Collective, Interpretative Community, Dissociative Identity Disorder, A Married Woman, Collective of Meaning.

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001

Advisor II



Erlisa Saraswati, S.KPM.,MSc
NIP.199209132019032015

*Head of Communication Science Study Program
Faculty of Social and Political Science*



Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP.197905012002121005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Komunikasi	9
2.2.1 Unsur-Unsur Komunikasi	12
2.2.2 Pola Komunikasi	13
2.3 Komunitas	15
2.3.1 Pengertian Komunitas	15
2.3.2 Ciri-Ciri Komunitas.....	16
2.3.3 Macam-Macam Komunitas.....	16
2.4 Komunitas Interpretif	17
2.4.1 Makna	20
2.5 Pemaknaan	22

2.6 Dissociative Identity Disorder (DID).....	23
2.7 Teks Media	24
2.8 Beberapa Teori Terkait Pemaknaan	26
2.8.1 Komunitas Interpretif Lindolf	26
2.8.2 Analisis Resepsi Stuart Hall	27
2.9 Teori yang digunakan	30
2.10 Kerangka Pemikiran	31
2.11 Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Definisi Konsep	38
3.2.1 Komunikasi	38
3.2.2 Komunitas Interpretif	39
3.2.3 Pemaknaan Teks Media	39
3.2.4 Perempuan Pertalian	39
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Unit Analisis	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM NOVEL SYBIL SI GADIS DENGAN 16	
KEPRIBADIAN DAN KOMUNITAS INTERPRETIF PEREMPUAN	
PERTALIAN.....	43
4.1 Lahirnya Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian	43
4.2 Identitas Penulis Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian.....	45
4.3 Mengidentifikasi Gangguan Identitas Disosiatif dalam Novel Sybil si Gadis dengan 16 Kepribadian	45
4.4 Perkembangan Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian di Indonesia	46
4.5 Komunitas Interpretif Perempuan Pertalian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Deskripsi Informan	49

5.1.1 Identitas Informan (Identitas Perempuan Pertalian)	50
5.2 Tahap Pemaknaan Melalui Komunitas Interpretif	55
5.2.1 Tahap Dimensi Isi atau Konten	55
5.2.2 Tahap Dimensi Interpretasi	58
5.2.3 Tahap Dimensi Aksi Sosial	63
5.2 Makna Kolektif Perempuan Pertalian Melalui Komunitas Interpretif	69
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 5. 1 Dimensi isi/konten pada perempuan pertalian.....	57
Tabel 5. 2 Dimensi interpretasi dissociative identity disorder pada perempuan pertalian	62
Tabel 5. 3 Dimensi aksi sosial pada perempuan pertalian	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian.	4
Gambar 4. 1 Sampul Buku Novel Sybil	44
Gambar 4. 2 Penulis Novel Sybil (Flora Rheta Schreiber).....	45

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 Diagram sirkulasi makna Stuart Hall	28
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan salah satu makhluk yang tidak dapat dipisahkan secara mutlak dari pemaknaan komunikasi. Pemaknaan terjadi karena semenjak lahir, manusia sudah mulai mengalami perkembangan dan pertumbuhan, perilaku serta sifat yang selalu melekat dengan segala fenomena yang berkaitan dengan adanya pemaknaan dari komunikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa manusia dan komunikasi terikat kuat satu sama lain. Kegiatan manusia dalam konteks perkembangan dan pertumbuhan bukan hanya sekedar kebiasaan yang menghasilkan buah tradisi atau suatu kejadian komunikasi belaka, melainkan sebuah dasar interaksi antar manusia dalam membangun adanya peran sosial dan hubungan sosial secara efektif kepada manusia lainnya. Komunikasi merupakan sebuah ihwal lumrah yang terjadi di dalam kehidupan manusia yang menunjang dan memberikan adanya sebuah interaksi atau hubungan sosial antar manusia maupun masyarakat didalam suatu kelompok. Interaksi dan hubungan ini merupakan sebuah pertanda dari adanya ciri khas manusia sebagai makhluk sosial atau yang kerap dikenal dengan sebutan *zoon politicon*. Pada saat itu manusia tidak dapat dikatakan sebagai makhluk sosial apabila tidak ada komunikasi didalam perkembangan dan pertumbuhan hidupnya. Akan tetapi, disamping adanya ihwal yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan salah satu adanya ciri makhluk sosial, sekalipun manusia tersebut tidak menginginkan adanya bentuk komunikasi, makna dari komunikasi itu sendiri akan tetapi ada dan terus berjalan mengiringi perkembangan dan pertumbuhan manusia tersebut.

Arti penting komunikasi bagi sebagian masyarakat menilai bahwa komunikasi sebagai salah satu bentuk dasar adanya sebuah interaksi atau hubungan antar manusia yang mengantarkan pada media pengirim atau penerima pesan yang memberikan suguhan informasi dan respon balik, tidak banyak pula yang menyadari bahwa makna komunikasi bukan hanya sebatas penyampaian

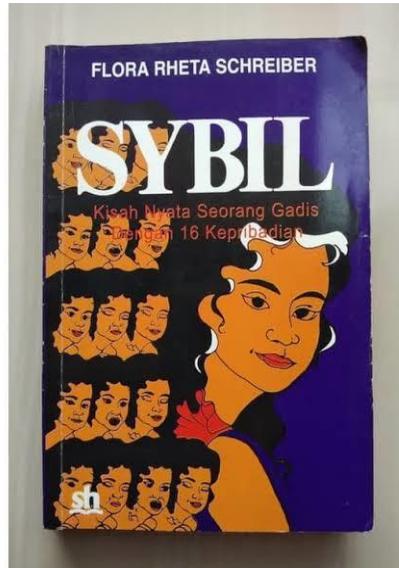
pesan akan tetapi komunikasi sebagai buah pemahaman dari penerimaan informasi itu sendiri. Dampak dari adanya komunikasi yang tentu saja akan mempengaruhi perilaku bahkan kesehatan mental seseorang. Didalam sebuah metode komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dengan cara menanamkan kalimat-kalimat tertentu dan sapaan hangat pada setiap pernyataan-pernyataan kalimatnya melalui cara dengan mengarahkan komunikasi sebegitu rupa sehingga memberikan dampak pada komunikan yang dihadapkan pada situasi serta pertukaran pesan yang akan memberikan pemaknaan hubungan sosial bermanfaat. Namun, pada saat sekarang ini manusia sebagian besar tidak menyadari arti dan makna penting adanya komunikasi di kehidupannya yang digunakan sebagai penenang jiwa dalam membantu memulihkan atau menenangkan sebuah penyakit yang berkaitan dengan kepribadian seseorang. Beberapa perspektif manusia seolah lupa bahwasanya komunikasi hadir tidak hanya untuk penyampaian informasi belaka, karena pada satu sisi lainnya komunikasi mampu memberikan sebuah pengaruh tindakan dan membuka pandangan hidup seseorang dalam menghadapi situasi dan objek tertentu.

Berangkat dari pemahaman tersebut, beberapa fenomena yang sering kali ditemukan di tengah-tengah masyarakat adalah interaksi yang terkesan acuh dan semena-mena sehingga yang terjadi adalah kesalahan komunikasi fatal yang berdampak pada gangguan komunikasi atau bahkan gangguan kesehatan mental. Sehingga pada penyebaran informasinya, banyak dogma yang menganggap bahwa seseorang yang memiliki gangguan kesehatan mental tidak dapat disembuhkan secara utuh dan masih meng-anak tirikan penyakit ini dan berasumsi bahwa penyakit ini tidak memerlukan suatu penanganan khusus. Kasus ini tentu saja buah dari adanya ketidakpekaan dan kurangnya pengetahuan masyarakat perihal makna komunikasi. Ditemukannya kasus yang dialami oleh individu yang memiliki kepribadian majemuk ini memberikan dampak adanya kasus bunuh diri di kalangan remaja atau bahkan dewasa, sebab seorang itu menganggap dirinya berbeda dari orang lain se usianya sehingga ia merasa cemas dan tidak percaya diri terhadap keadaan dirinya sendiri. Seorang ahli psikologis,

yaitu Rogers menerangkan bahwa berbagai macam manfaat komunikasi dengan berbagai gaya bicara atau menyampaikan sebuah makna dengan sederhana dianalogikan sebagai sebuah penjelasan yang ringan, akan tetapi tentu saja diiringi oleh garis-garis pelangi yang menyejukkan hati (Sobur, 2012). Namun didalam konteks pemaknaan pada komunikasi untuk merubah kegelisahan seseorang memerlukan kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif sehingga akan membawa kepada keberhasilan dalam melaksanakan proses peningkatan pemulihan seseorang yang memiliki kepribadian majemuk. Keberhasilan ini tentu saja sangat dipengaruhi oleh adanya pemaknaan yang ada didalam interaksi komunikasi.

Analisis yang diangkat dalam kepenulisan ini adalah pemaknaan melalui teks media yang direfleksikan melalui buku *Sybil si gadis dengan 16 kepribadian* yang diproduksi pada tahun 1973 di kota New York yang dipublikasi oleh Henry Regnery Company dengan jumlah halaman sebanyak 359. Buku ini ditulis oleh Flora Rheta Schreiber, wartawan asal Amerika yang memutuskan untuk konsisten menulis kisah *Sybil*. Buku *Sybil si gadis dengan 16 kepribadian* ini menceritakan kekerasan yang dialami oleh seorang anak yang disebabkan karena adanya kesalahan pola asuh orangtua, terlebih dari ibunya. Kepribadian ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya kesalahan pada pola asuh tersebut, yakni adanya suatu penyakit atau kelainan tertentu yang dimiliki oleh ibu *Sybil* dan ketidaksukaan ibu *Sybil* terhadap anak-anak, sehingga dampak yang ditimbulkan adalah kekerasan fisik dan mental terhadap *Sybil* dan bahkan sampai berujung pada pelecehan seksual yang memberikan efek traumatis cukup mendalam. Pada buku *Sybil* ini banyak mengangkat masalah perihal kekerasan pada anak yang berdampak pada terpecahnya kepribadian anak hingga menjadi beberapa bagian, tentu saja anak tersebut tidak mengetahui sama sekali terkait ada siapa saja yang menghuni didalam dirinya sendiri. Buku ini cukup terkenal di kalangan masyarakat pada tahun 90 dan 20-an. Di Indonesia sendiri buku *Sybil* telah ada sejak tahun 1987 yang pertama kali diterjemahkan oleh

Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, yakni dosen fakultas psikologi Universitas Indonesia yang diterbitkan oleh penerbit Sinar Harapan.



Gambar 1. 1
Sampul Novel Sybil Si Gadis dengan 16 Kepribadian.
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Berakar dari pemahaman tersebut tentu saja hal yang dialami oleh Sybil ternyata dialami juga oleh beberapa orang yang ada di dunia, yang salah satunya tentu saja ada di Indonesia. Keadaan atau kondisi yang dialami oleh Sybil tersebut terjadi karena adanya sebuah gangguan mental seseorang karena mengalami *sexual abuse* serta mengalami kekerasan fisik di masa kanak-kanak, sehingga yang terbentuk adalah *Dissociative Identity Disorder* (DID), yakni kondisi dimana seseorang memiliki setidaknya dua kepribadian atau bahkan lebih, kepribadian ini memiliki perbedaan antara pikiran dan perasaan dari individu tersebut. Berangkat dari masalah ini, penulis mengumpulkan beberapa alasan dalam mengungkap judul kepenulisan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Di Indonesia kasus *Dissociative Identity Disorder* (DID) ini belum sepenuhnya terekspos secara menyeluruh pada suguhan media yang ada di Indonesia, namun kasus ini merupakan kasus yang tidak akan pernah habis untuk terus dibedah didalam setiap perkembangan zamannya, sebab

kasus ini menyangkut masalah kesehatan mental seseorang, yang mana kesehatan mental itu sendiri merupakan fitrah manusia untuk memiliki rasa dan merupakan sebuah wadah pada penyelarasan pikiran untuk tetap terus menjalani hidup. Kasus seseorang yang memiliki kepribadian majemuk tersebut merupakan suatu gejala yang sampai saat ini masih banyak dikesampingkan oleh masyarakat Indonesia, hal ini tentu saja diketahui bahwa kesadaran masyarakat Indonesia pada isu ini dinilai terus meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia kasus DID ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan. Untuk usia 15 Tahun keatas mencapai sekitar 14 juta jiwa orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia” (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Penderita gangguan kesehatan mental di Indonesia masih banyak yang mengalami perundungan dari orang sekitar sehingga tidak sanggup untuk berobat. Penyebabnya tentu saja berakar pula dari kapasitas rumah sakit jiwa yang terbatas, yang saat ini justru mengalami penurunan dari tahun 2015 ada 44 RS dengan 10.135 tempat tidur hingga pada tahun 2018 hanya 43 RSJ dengan 9.880 kamar tidur, serta hanya 1.563 tenaga psikologis klinis diseluruh Indonesia (Lubis, 2018).

2. Adanya keresahan penulis akibat kurangnya kesadaran dan pengetahuan di masyarakat yang mana mampu menimbulkan stigmatisme negatif serta mendorong adanya tindakan diskriminatif terhadap mereka, yakni pada penderita DID tersebut. Adapun yang tertera di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2014 perihal Kesehatan Jiwa masih sangat jauh dari harapan jika diimplementasikan ke dalam tatanan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari data kuantitatif jumlah rumah sakit jiwa dan tenaga psikiater di Indonesia. Novel Sybil si gadis dengan 16 kepribadian ini merupakan salah satu novel DID yang diakibatkan oleh adanya kesalahan pola asuh orang tua secara berkesinambungan selama perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Ini tentu saja memberikan edukasi kepada pembaca bahwasannya pola asuh yang diberikan kepada anak merupakan

sebuah pola yang tidak dianggap ringan, sebab ini berpengaruh kepada terpecahnya kepribadian seorang anak. Pada kasus Sybil ini, kepribadiannya menjelma menjadi 16 sisi dengan dua diantaranya merupakan kepribadian seorang laki-laki yang di refleksikan dari pribadi sang ayah dan sang kakek. Melalui kasus Sybil ini tentu saja tidak jarang sekali masih banyak masyarakat Indonesia menilai dan memaknai seseorang yang menderita DID di stigma kan adalah karena adanya kesalahan pada dirinya sendiri, yakni kurangnya Iman, pendosa, melakukan perbuatan amoral, dan kurang iman. Padahal pada fakta dan setiap kasus di lapangan beberapa kasus disebabkan karena adanya gangguan yang terjadi pada seseorang dari semenjak ia kecil, yang terjadi karena factor eksternal, salah satunya adalah orang tuanya itu sendiri.

3. Adapun peneliti mengangkat kasus *dissosiative identity disorder* melalui novel Sybil si gadis dengan 16 kepribadian sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti ingin menemukan suatu perspektif baru perihal pemaknaan mengenai kasus DID yang terjadi pada perempuan pertalian yang telah memiliki seorang anak dibawah umur.

Tentu saja ini cukup menarik untuk diulas karena perempuan pertalian pada zaman sekarang ini perlu mengetahui dan peka terhadap edukasi perihal kepribadian seorang anak yang dipengaruhi oleh pola asuh dan interaksi dari orangtua. Dalam hal ini tentu saja akan ditemukan makna yang dieksplorasi dari perempuan pertalian sebagai sebuah komunitas interpretif terhadap teks media Sybil si gadis dengan 16 kepribadian. Untuk itu melalui penelitian ini akan diungkapkan lebih mandala perihal pemaknaan dari buku Sybil si gadis dengan 16 kepribadian pada perempuan pertalian dalam membangun dan mengolektifkan perspektif secara spesifik menjadi umum.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pemaknaan *Dissociative Identity Disorder* (DID) dalam novel Sybil si gadis dengan 16 kepribadian pada pembaca perempuan pertalian melalui komunitas interpretif?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui pemaknaan teks media berbasis komunitas interpretif dalam studi pemaknaan *dissociative identity disorder* dalam novel Sybil si gadis dengan 16 kepribadian pada perempuan pertalian.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui analisis komunitas interpretif melalui pemaknaan teks media yang direfleksikan melalui novel Sybil si gadis dengan 16 kepribadian pada pembaca perempuan pertalian.
- b. Mengetahui pemaknaan konsep secara substansional melalui perspektif konsep perempuan pertalian melalui komunitas interpretif setelah membaca buku Sybil si gadis dengan 16 kepribadian.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Riset atau kegiatan tentang pemaknaan teks media melalui komunitas interpretif: studi pemaknaan *dissociative identity disorder* dalam novel Sybil si gadis dengan 16 kepribadian pada pembaca perempuan pertalian dapat digunakan sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan dan acuan perkembangan penelitian dalam analisis resepsi dan analisis wacana kritis yang dilakukan oleh mahasiswa maupun tenaga pendidik lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi instansi perguruan tinggi

Sebagai bahan masukan dan contoh penelitian didalam proses pelaksanaan penerapan hasil penelitian didalam menunjang kehidupan berperspektif di masyarakat serta dapat menjadi suatu tolak ukur mengenai

penelitian secara kualitatif melalui pengambilan data analisis isi wacana kritis dan analisis pemaknaan terhadap suatu objek tertentu, seperti teks media dan khalayak media.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dasar bagi riset atau kegiatan penelitian selanjutnya yang mengkaji perihal analisis teks media perihal pemaknaan melalui komunitas interpretif terhadap suatu objek tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Effendy, O. U. (2010). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Gora, R. (2014). *Hermeneutika Komunikasi* . Yogyakarta: Deepublish.
- Iriantara. (2018). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kertajaya, H. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lubis, N. (2018). *Informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: RIKESDAS .
- Maarif, Z. (2015). *Logika Komunikasi* (Vol. 1). Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Potensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Potensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuail. (2005). *Mass Communication Theory*. New York: Sage Publications.
- Muhammad, A. (2017). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sentosa, S. (2010). *Dinamika Kelompok* (Vol. 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sherif, M. (2015). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Pustaka Setia .
- Siswanto. (2015). *Psikologi Mental: Awas Kesurupan!* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sobur, A. (2012). *Filsafat Komunikasi*. Jakarta: PT Rosda Karya.
- Suryani. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Dunia Khazanah.

JURNAL :

- Agistian Fathurizki, R. M. (2018). *Pornografi dalam Film: Analisis Resepsi Film "Men, Women & Children"*, 21.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Prevalensi Gangguan Mental Emosional*. Palembang: Dinkes sumsel.
- Fathurizki Agistian, M. R. (2018). Pornografi dalam Film "Men, Women & Childern". *Jurnal Komunikasi* , 19-35.
- Hadi. (2009). *Penelitian Khalayak dalam Perspektif Receptions Analisis*, 157.
- Heriyani Ida Trisna, J. H. (2020). Makna Teks dalam Kumpulan Sajak Cahaya Maha Cahaya Karya Emha Ainun Nadjib (Kajian Hermeneutik Wilhelm Dilthey. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 162-225.
- Lindlof. (2010). *Media Audience as Interpretive Communities*, 51-74.
- Rachman, R. A. (2012). Pemaknaan Iklan Masyarakat Lingkungan Hidup (Analisis Pemaknaan Mahasiswa Kehutanan Terhadap Iklan "Hutan": Sumber Kehidupan, Keanekaragaman Hayati. *Ilmu Komunikasi*.
- Ria, A. (2012). Analisis Resepsi Penonton di Youtube Terhadap Konstruksi Gender Dalam Video Musik If I Were A Boy Karya Beyonce Knowles. *Ilmu Komunikasi* .
- Ringrose, J. L. (2012). *Understanding and Treating Dissociative Identity Disorder (Or Multiple Personality Disorder)*. London: Karnac Books Ltd.
- Saidi. (2008). Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks. *Jurnal Sosisoteknologi Edisi 13*, 376-382.
- Savitri, D. U. (2014). Pemaknaan Khalayak Media Berbasis Komunitas Interpretif: Studi Pemaknaan Fiksi GAY Romantis Oleh Pembaca Perempuan Lajang. *Ilmu Komunikasi*, 19-35.
- Sentosa, A. T. (2015). *Pola Komunikasi Dalam Proses Interaksi Sosial Di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda*, 249-250.
- Setyawan, F. E. (2015). *Konsep Komunikasi dan Kedokteran Keluarga*. Jakarta: Jurnal Ilmu Kesehatan.

Tan Sely, A. Y. (2018). Analisis Resespsi Pembaca Tribunnews.com dari Kalangan Mahasiswa/i Universitas Indonesia Terhadap Insiden "Kartu Kuning" Ketua BEM UI. *Ilmu Komunikasi*.

Utami, S. D. (2014). Pemaknaan Khalayak Media Berbasis Komunitas Interpretif: Studi Pemaknaan Fiksi Gay Romantis Oleh Pembaca Perempuan Pertalian. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 131-140.

UNDANG-UNDANG :

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2014 Perihal Kesehatan Jiwa.